

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mana dengan turun langsung ke lapangan untuk mengamati, menggali dan mengolah data yang berkenaan dengan pembinaan profesional guru Sekolah Dasar Negeri 1 Muara Tupuh baik berupa pemahaman hingga penerapan yang mereka implementasikan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.¹ Adapun pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang lebih menekankan pada analisisnya dalam proses pengumpulan data deduktif dan induktif.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini meliputi kepala sekolah dan seluruh dewan guru di Sekolah Dasar Negeri 1 Muara Tupuh Kalimantan Tengah. Objek penelitian ini adalah pembinaan profesional guru yang terjadi pada Sekolah Dasar Negeri 1

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

Muara Tupuh Kalimantan Tengah, meliputi pemahaman dan juga penerapan yang dilakukan oleh dewan guru di sekolah tersebut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan data pokok dan merupakan data utama dalam suatu penelitian. Setiap penelitian harus dapat menyajikan data yang telah diperoleh, baik diperoleh melalui observasi, wawancara, angket (kuesioner), maupun dokumentasi, prinsip dasar penyajian data adalah komunikatif dan lengkap, dalam arti data yang disajikan oleh peneliti dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami isinya.² Data yang termasuk dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah dan seluruh dewan guru di lingkungan Sekolah Dasar Negeri 1 Muara Tupuh Kalimantan Tengah, serta hasil pengamatan secara langsung terkait dengan pembinaan profesional guru di sekolah tersebut.

2. Sumber Data

a. Responden

Responden yaitu orang yang memberikan data pokok dalam penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Dewan Guru di Sekolah Dasar Negeri 1 Muara Tupuh Kalimantan Tengah.

b. Informan

Informan yaitu orang-orang yang penulis anggap dapat memberikan masukan yang berkaitan dengan penelitian ini. Salim menjelaskan bahwa informan

²Sugiono, *Statistik untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 29.

yang dipilih haruslah seorang yang benar-benar memahami kultur atau situasi yang ingin diteliti untuk memberikan informasi kepada peneliti.³ Informan dalam penelitian ini adalah tokoh-tokoh masyarakat di sekitar lokasi penelitian, misalnya seperti orang tua murid dan warga sekitar yang berada di lingkungan sekolah tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Agar dalam pengumpulan data pada penelitian ini mendapat data yang akurat, maka penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa :

1. Observasi Lapangan

Observasi adalah pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi observasi ini dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, peraba dan pengecap atau pengamatan langsung. Ada beberapa alasan mengapa dalam penelitian kualitatif, pengamatan dimanfaatkan sebesar-besarnya, yaitu:

- a. Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman langsung.
- b. Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi.
- c. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.

³Salim dan Syahrin, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Konsep dan Aplikasi, Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan)*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 142-143.

- d. sering terjadi ada keraguan pada peneliti.
- e. teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi- situasi yang rumit.
- f. dalam kasus-kasus tertentu di mana tehnik komunikasi lainnya tidak memungkinkan, maka pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.

2. Wawancara

Peneliti menggunakan tehnik wawancara dalam pengumpulan data untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberi keterangan pada peneliti. Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab itu, dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran- saluran komunikasi secara wajar dan lancar.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan metode pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yaitu mencari atau mengambil hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku surat kabar, transkrip, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup, tetapi benda mati. Seperti telah dijelaskan, dalam menggunakan metode dokumentasi ini peneliti memegang chek-

list untuk mencari variabel yang sudah ditentukan.⁴ Macam-macam dokumen ada dua yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaannya. Maksud mengumpulkan dokumen pribadi ialah untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi sosial dan arti berbagai faktor di sekitar subjek penelitian. Dokumen pribadi adalah buku harian, surat pribadi dan autobiografi.
- b. Dokumen resmi terbagi atas dokumen internal dan eksternal. Dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dikalangan sendiri. Sedangkan dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi yang di hasilkan oleh suatu lembaga sosial, misalnya majalah, buletin dan lain-lain. Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang catatan, arsip kepengurusan atau struktur lembaga atau organisasi, jumlah tenaga pengajar dan karyawan serta data-data yang lain

E. Teknik Pengolahan Data

Pengecekan keabsahan data diperlukan dalam penelitian kualitatif. Karena keabsahan data penting dalam penelitian, maka dari itu menjamin keabsahannya data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan pengecekan keabsahan data atau uji validitas dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut.

⁴Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 83.

1. Observasi Terus Menerus.

Langkah ini dilakukan dengan mengadakan observasi secara terus menerus terhadap subyek yang diteliti agar dapat mengetahui aspek-aspek yang penting sesuai dengan fokus penelitian.

2. Triangulasi

Teknik ini merupakan tahap pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.

F. Teknik Analisis Data

Adapun langkah yang digunakan peneliti dalam menganalisis data yang di peroleh dari berbagai sumber, tidak jauh beda dengan langkah-langkah analisis data diatas, yaitu:

1. Mencatat dan menelaah seluruh hasil data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mensintesis, membuat ikhtisar dan mengklasifikasikan data sesuai dengan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah.

Dari data yang dikategorikan tersebut, kemudian peneliti berpikir untuk mencari makna hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum terkait dengan fokus masalah.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini disusun agar pelaksanaannya terarah dan sistematis.

Dalam prosedur penelitian ini ada beberapa langkah-langkah yang penulis lakukan:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan pertama ke tempat penelitian.
 - b. Membuat dan mengajukan proposal kepada bapak dosen pembimbing untuk dikoreksi.
 - c. Membuat desain proposal penelitian.
 - d. Mengajukan proposal ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal setelah disetujui.
 - b. Meminta surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
 - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak yang terkait.
 - d. Membuat sebuah instrumen untuk pengumpulan data dalam penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan.
 - b. Melakukan instrumen pengumpulan data, yaitu melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan adapun informan merupakan sebuah daftar pertanyaan yang terdapat pada instrumen pengumpulan data.
 - c. Melaksanakan observasi agar dapat menggali data penunjang.
 - d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi data.

- e. Menganalisis data yang telah diperoleh.
- f. Menyesuaikan naskah laporan yang sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing.

4. Tahap Penyelesaian

- a. Penyusunan sebuah laporan penelitian.
- b. Menyerahkan kepada dosen pembimbing skripsi agar dikoreksi dan dapat disetujui.
- c. Siap untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk bisa dipertanggung jawabkan.